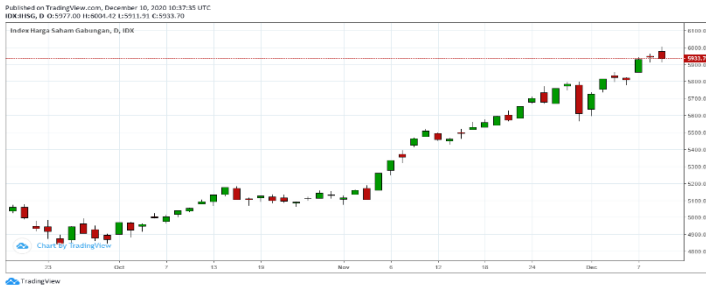


IHSG: 5,933.69 (-0.18%)



IHSG Statistics

Vol (Mil Lembar): 30,093

Prev: 5,944.41

Value (Rp Miliar): 19,837

Low - High: 5,911 - 6,004 **Frequency: 1,532,817**

SUMMARY

IHSG ditutup Melemah. IHSG ditutup di level **5,933.69 (-0.18%)**, pergerakan didorong oleh Consumer **(-2.34%)** dan Agriculture **(-1.19%)**. IHSG ditutup melemah didorong aksi profit taking dan kekhawatiran akibat tingginya kasus covid-19. Selain itu belum ada kepastian terkait stimulus ekonomi Amerika Serikat.

Bursa Amerika Serikat ditutup Bercampur. Dow Jones ditutup **29,999.26 (-0.23%)**, NASDAQ ditutup **12,405.81 (+0.54%)**, S&P 500 ditutup **3,668.10 (-0.13%)**. Bursa saham US ditutup bercampur. Bantuan kepada bisnis yang terdampak Covid-19 hingga saat ini masih tertunda. Meskipun demikian, Nancy Pelosi mengatakan bahwa hingga saat ini status dari kebijakan fiskal tersebut mengalami kemajuan yang cukup baik. Disamping itu data ekonomi US menunjukkan klaim pengangguran meningkat ke level 853,000, meningkat dari minggu sebelumnya di level 716,000 klaim. Di sisi lain, bursa Asia dibuka melemah. Investor tidak yakin dengan perkembangan kebijakan stimulus yang hingga saat ini belum ada titik tengahnya. Selain itu investor juga masih memperhatikan Brexit yang hingga saat ini masih banyak isu yang belum diselesaikan.

IHSG diprediksi Melemah

Resistance 2 : 6,042

Resistance 1 : 5,987

Support 1 : 5,894

Support 2 : 5,856

IHSG diprediksi Melemah. Secara teknikal pergerakan saat ini masih berpotensi mengalami koreksi dalam jangka pendek. Investor masih menanti perkembangan terkait stimulus Amerika Serikat dan distribusi vaksin di Indonesia. Selain itu perlu diwaspadai peningkatan kasus covid-19 dari dalam negeri beberapa hari terakhir.

Commodity	Last	Change	Change (%)
Gold	1,837.40	-1.10	-0.06%
Silver	24.09	0.10	0.43%
Copper	3.583	0.08	2.42%
Nickel	17,392.50	697.50	4.18%
Oil (WTI)	46.78	1.26	2.77%
Brent Oil	50.37	1.29	2.63%
Nat Gas	2.575	0.150	6.19%
Coal (ICE)	77.50	0.90	1.17%
CPO (Myr)	3,358.00	-8.00	-0.24%

Country Index	Last	Change	Change (%)
JCI	5,933.70	-10.71	-0.18%
NIKKEI	26,756.24	253.40	0.96%
HSI	26,410.59	-407.35	-1.52%
DJIA	29,999.26	-69.55	-0.23%
NASDAQ	12,405.81	66.86	0.54%
S&P 500	3,668.10	-4.72	-0.13%
EIDO	23.36	0.31	1.34%
FTSE	6,599.76	35.47	0.54%
CAC 40	5,549.65	2.83	0.05%
DAX	13,295.73	-44.53	-0.33%

Major Currencies	Last	Change	Change (%)
USD/IDR	14,080.00	-30.00	-0.21%
SGD/IDR	10,548.78	21.78	0.21%
USD/JPY	104.20	-0.01	-0.01%
EUR/USD	1.2136	0.0055	0.46%
USD/HKD	7.7511	-0.0004	-0.01%
USD/CNY	6.5455	0.0148	0.23%

Top Gainers	Last	Change	Change (%)
PTDU	182	47	34.81%
POLA	248	64	34.78%
JAST	159	41	34.75%
JMAS	262	67	34.36%
SDMU	90	23	34.33%

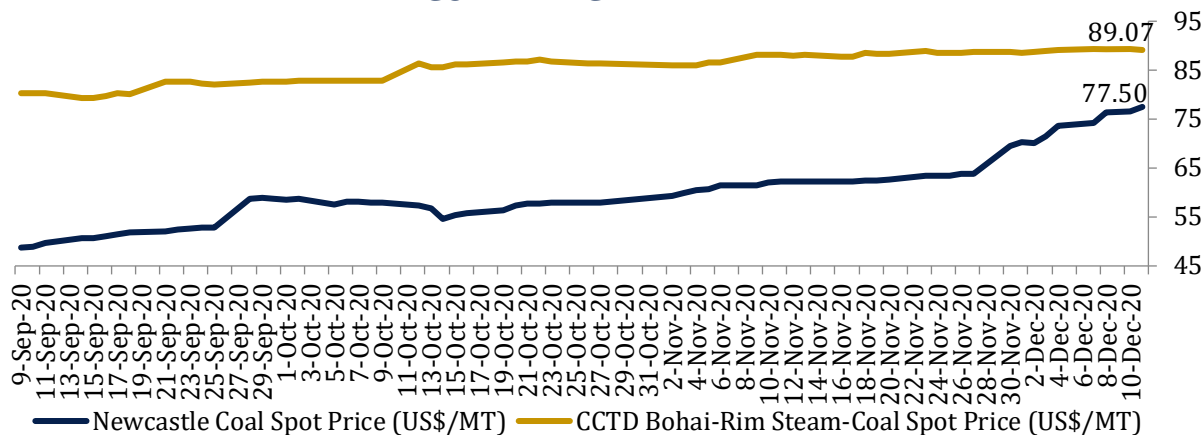
Top Losers	Last	Change	Change (%)
INAF	4,390	-330	-6.99%
GGRM	44,275	-3,325	-6.99%
PYFA	1,135	-85	-6.97%
HMSP	1,670	-125	-6.96%
LRNA	214	-16	-6.96%

Top Value	Last	Change	Change %
HMSP	1,670	-125	-6.96%
BBCA	32,875	425	1.31%
ANTM	1,395	95	7.31%
BBRI	4,330	-70	-1.59%
TLKM	3,260	-40	-1.21%

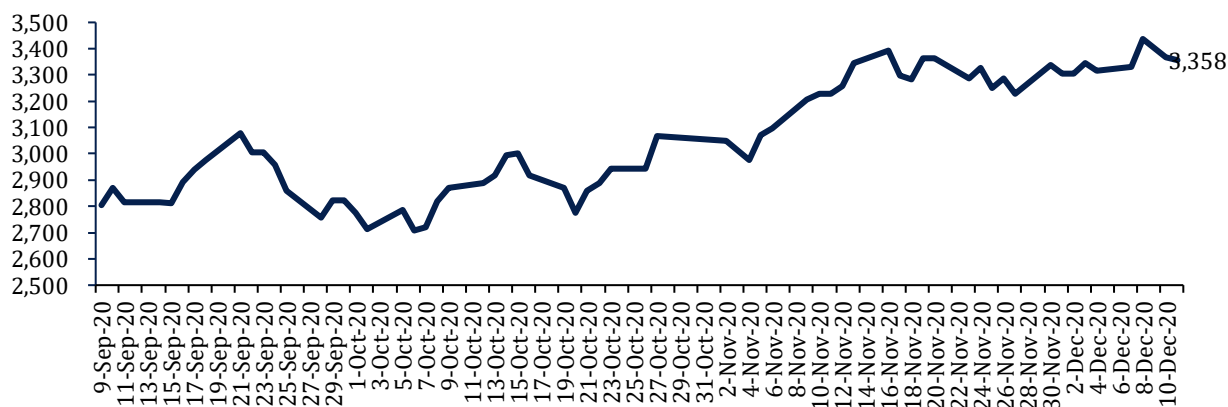
Contact: Research@arthasekuritas.com

Commodity Daily Price Movements

COAL PRICE INDEX



MPOC CPO PRICE (MYR/MT)



Upcoming Economic Event

Date	Country	Event	Actual	Forecast	Previous
7 Dec 2020	CHN	Trade Balance (USD) (Nov)	75.42B	53.50B	58.44B
	CHN	FX Reserves (USD)	3.178T		3.128T
	IDN	FX Reserves (USD)	133.60B		133.70B
8 Dec 2020	IDN	Consumer Confidence (Nov)	92.0		79.0
9 Dec 2020	IDN	Retail Sales (YoY) (Oct)	-14.9%		-8.7%
	USA	Crude Oil Inventories	15.189M	-2.358M	-0.679M
10 Dec 2020	USA	Initial Jobless Claim	853K	725K	712K

APLN 202 (+16.76%) JUAL SEBAGIAN AREA CENTRAL PARK DAN LAHAN DI KARAWANG

PT Agung Podomoro Land Tbk (APLN) kembali melepas sejumlah asetnya. Langkah ini merupakan strategi emiten properti ini memenuhi kebutuhan pendanaan. APLN melakukan penjualan sertifikat hak milik atas satuan rumah susun (SHMSRS) atas sebagian kecil area komersil dalam Central Park Mall. SHMSRS Central Park ini dilepas ke PT CPM Assets Indonesia. APLN juga melepas sejumlah bidang tanah di Karawang. APLN memiliki lahan tersebut melalui anak usahanya, PT Buana Makmur Indah. Emiten properti ini menguasai 55% saham Buana Makmur Indah. Tujuan transaksi ini adalah untuk mendukung rencana perseroan dalam memperoleh pendanaan yang dapat digunakan oleh grup perseroan untuk keperluan belanja modal dan melakukan ekspansi usaha

Sumber: Kontan

CAMP 258 (-0.76%) BIDIK PETUMBUHAN PENDAPATAN 5% - 7%

PT Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) menargetkan bisa mencatatkan pertumbuhan pendapatan sekitar 5%-7% pada tahun depan. Manajemen CAMP optimis pemulihan pasar es krim akan mulai terjadi pada kuartal kedua tahun depan, didorong oleh program pengadaan dan vaksinasi Covid-19 pemerintah dan momentum lebaran. CAMP akan meluncurkan sejumlah produk baru pada tahun depan untuk memacu kinerja. Diperkirakan untuk tahun 2021 CAMP akan meluncurkan 6 - 7 produk baru. CAMP menyiapkan capex sebesar Rp 40 miliar di tahun 2021.

Sumber: Kontan

PPRE 258 (-0.76%) BIDIK KONTRAK BARU Rp 3.6 Tn DI 2021

PT PP Presisi Tbk (PPRE) berharap kinerja tahun depan dapat lebih baik. Manajemen PPRE optimis proyek infrastruktur Kembali berjalan. PPRE menargetkan proyek bendungan, jalan tol dan proyek tambang. PPRE optimis dapat mengantongi kontrak baru sekitar Rp 3.6 Tn pada 2021. Salah satu yang akan didorong adalah dari jasa pertambangan yang sudah dirintis sejak 2019. Manajemen PPRE berharap jasa pertambangan dapat berkontribusi 10% - 15%. Hingga 3Q20 PPRE telah membukukan kontrak baru Rp 2.3 Tn dan menargetkan kontrak baru Rp 2.8 Tn hingga akhir 2020.

Sumber: IQplus

BRMS 61 (-1.61%) SIAP EKSPANSI HINGGA US\$ 546.25 Mn UNTUK PABRIK EMAS

PT Bumi Resources Minerals Tbk menyiapkan rencana ekspansi pabrik emas, seng dan timah hitam senilai total US\$496.25 - US\$546.25 mn. Sumber pendanaan ekspansi tersebut berasal dari kredit investasi, dana right issue dan dukungan mitra strategis perseroan. Aliansi bisnis BRMS dengan China Nonferrous Metal Industry Foreign Engineering and Construction (NFC) yaitu PT Dairi Prima Mineral berencana membangun fasilitas pengolahan seng dan timah hitam senilai US\$300-400 mn. NFC memiliki 51% saham di Dairi Prima, sehingga NFC yang memimpin pencarian pinjaman dana ekspansi pabrik seng dan timah hitam. Sedangkan proyek emas BRMS memiliki anggaran sebesar US\$146.25 mn untuk PT Citra Paul Minerals yang emnggarap infrastruktur pendukung pabrik emas yang berkapasitas 4,000 ton per hari.

Sumber: Investor Daily

ESSA 168 (-2.32%) PRIVATE PLACEMENT Rp183.7 bn

PT Surya Esa Perkasa Tbk merealisasikan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan perolehan dana sebanyak Rp183.7 bn atau setara dengan Rp135/saham. Transaksi tersebut terlaksana pada tanggal 8 Desember dengan target penerbitan saham baru sebesar 1.43 miliar lembar saham. Dana dari private placement ini akan digunakan untuk investasi anak usaha dan modal kerja. Anak usaha yang dimaksud ini adalah PT Panca Amara Utama yang bergerak di bidang industri kimia dasar organik dari minyak bumi, gas dan batu bara yang dimiliki sebesar 60% oleh ESSA.

Sumber: Investor Daily

PTPP PP Tbk (Target Price: 1,800 – 1,850)



Entry Level: 1,650 – 1,700
Stop Loss: 1,600

Breakdown support. Sell/Take Profit

BSDE Bumi Serpong Damai Tbk (Target Price: 1,180 – 1,220)



Entry Level: 1,090 – 1,120
Stop Loss: 1,070

Candlestick membentuk long white body dengan volume yang tinggi mengindikasikan potensi penguatan.

CTRA Ciputra Development Tbk (Target Price: 980 – 1,000)



Entry Level: 920 – 940

Stop Loss: 900

Candlestick membentuk long white body dengan volume yang tinggi mengindikasikan potensi penguatan.

Stocks	Call	Buy Date	Entry Range	Call Price	Last	Gain/Loss From Call	Target Price Range	Stop Loss
WEGE	SELL	4 Nov 2020	254 - 260	179	248	+38.55%	270 - 280	250
PTPP	SELL	6 Nov 2020	1,650 - 1,700	920	1,585	+72.28%	1,800 - 1,850	1,600
TOWR	SELL	27 Nov 2020	1,070 - 1,090	1,075	1,010	-6.05%	1,150 - 1,200	1,050
TLKM	SELL	8 Dec 2020	3,300 - 3,350	3,330	3,260	-2.10%	3,500 - 3,550	3,250
INDY	SELL	8 Dec 2020	1,900 - 1,950	1,755	1,870	+6.55%	2,050 - 2,100	1,850
BSDE	Spec BUY	11 Dec 2020	1,090 - 1,120	1,105	1,105	+0.00%	1,180 - 1,220	1,070
CTRA	Spec BUY	11 Dec 2020	920 - 940	930	930	+0.00%	980 - 1,000	900

Other watch list:

BRIS, AGRO, LPKR, APLN, SSIA, ACES, BJTM

BUY	Direkomendasikan untuk beli. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif.
Spec BUY	Direkomendasikan untuk beli namun bersifat spekulatif. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/negatif, atau Indikator teknikal netral/negatif dengan sentimen positif.
HOLD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya. Indikator teknikal netral dan sentimen netral.
SELL	Direkomendasikan untuk jual. Indikator teknikal menunjukkan signal jual dengan sentimen netral/negatif
ADD	Direkomendasikan untuk tahan jika sudah beli sebelumnya atau boleh menambah posisi kepemilikan saham, namun boleh beli jika belum. Indikator teknikal menunjukkan signal beli dengan sentimen netral/positif. (Entry level/Stop Loss/Target Price upgraded)

Disclaimer

We have based this document on information obtained from sources we believe to be reliable, but we do not make any representation or warranty nor accept any responsibility or liability as to its accuracy, completeness or correctness. Expressions of opinion contained herein are those of Artha Sekuritas Indonesia only and are subject to change without notice. Any recommendation contained in this document does not have regard to the specific investment objectives, financial situation and the particular needs of any specific addressee. This document is for the information of the addressee only and is not to be taken as substitution for the exercise of judgment by the addressee. This document is not and should not be construed as an offer or a solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any securities.



PT Artha Sekuritas Indonesia

A Member of the Indonesia Stock Exchange

Rukan Mangga Dua Square Blok F no.40

Jalan Gunung Sahari Raya no.1

Ancol, Pademangan, Jakarta Utara 14420

Telephone +(62) (21) 6231 2626

Fax +(62) (21) 6231 2525

Email cs@arthasekuritas.com

www.arthasekuritas.com